

Nama : Farkhan
NPM : 20081010060
Kelas : B

Tugas Pekerjaan, Profesi, dan Profesionisme

1. Bagaimana bentuk profesionisme dalam profesi pada saat pandemi

- a) Dosen (tenaga pendidikan) : dosen sebagai tenaga pendidikan yang juga harus dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi pada saat pandemi yang harus melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ), harus dapat memprioritaskan pengembangan teknologi di bidang digital agar bisa dimanfaatkan di berbagai bidang. Dosen yang baik adalah dosen yang memfasilitasi mahasiswanya. Di masa sekarang ini, belajar bisa di mana saja, belajar dengan siapa saja, dan bisa belajar kapan saja. Mahasiswa dan dosen juga dapat memanfaatkan materi dan media belajar yang terbuka luas.
- b) Arsitek : sebagai seorang arsitek, mereka dituntut untuk mampu memanfaatkan kemampuan arsitekturnya secara efisien dengan menyesuaikan perubahan serta perkembangan di tengah pandemic. Seperti misalnya, dengan mengembangkan bangunan-bangunan agar dapat menjadi andalan ketahanan pangan.
- c) Ojek Online : masyarakat dapat menggunakan layanan pesan antar makanan, pesan antar barang, atau pesan antar belanja rumah tangga dengan pembayaran nontunai (*cashless*). Para pengemudi ojek online juga berinovasi dengan memberikan sekat pemisah, baik yang menggunakan mobil maupun motor, mendisinfeksi kendaraannya, memakai masker, dan menyediakan *hand sanitizer* adalah solusi agar para ojek online dapat tetap beroperasi dan mengangkut penumpang, namun tetap memperhatikan protocol kesehatan untuk mencegah penularan *covid-19*.

2. Pilihlah satu profesi bidang IT dan satu profesi bidang non-IT

- a) Profesi bidang IT : Web Developer

Saya ingin menjadi seorang web developer, khususnya yang bekerja sebagai *backend web developer*. Saya sudah belajar sedikit mengenai *frontend* dan *backend web developer*, dan memang kemampuan dasar saya lebih condong kepada *backend web developer* yang bertugas melakukan perhitungan serta pemrosesan data yang terjadi di sisi server. Untuk menjadi *backend developer*, maka harus bisa menguasai lebih dari satu bahasa pemrograman untuk membangun situs web. Tidak hanya bahasa pemrograman saja, tetapi juga harus menguasai *libraries* dan *framework* untuk mempercepat dan menyederhanakan proses pengerjaan membangun situs web. Seorang *web developer* juga harus bisa menggunakan git dan github yang memungkinkan untuk melacak setiap perubahan pada kodenya, dan dapat digunakan untuk pekerjaan dalam tim. Dalam pembuatan web juga menuntut pekerjaannya untuk dapat menyelesaikan setiap error dan bug yang ada, maka *web developer* harus memiliki kemampuan problem solving yang baik.

b) Profesi bidang non-IT : Jurnalis

Untuk menjadi seorang jurnalis tidak harus menempuh pendidikan yang benar-benar formal seperti kuliah pada jurusan tertentu atau sebagainya. Menjadi jurnalis dapat dilakukan oleh siapa saja yang mau belajar untuk memiliki pemahaman teoritis dan pengetahuan ilmiah yang baik. Profesionalisme jurnalis adalah nilai-nilai profesional yang telah disepakati dan diakui secara kolektif. Profesionalisme jurnalis merupakan salah satu kunci bagi media agar dapat menyediakan informasi yang baik dan diperlukan oleh banyak orang agar bebas dan bisa mengatur diri sendiri. Jurnalis memberikan layanan yang berbasis teoritis dan pengetahuan ilmiah, dilakukan oleh individual profesional dan diawasi oleh organisasi profesional. Jurnalis harus menginformasikan kebenaran, selalu memverifikasi berita yang diterima dan yang akan dibagikan, jurnalis juga harus berupaya membuat hal yang penting, menarik, dan relevan, dan jurnalis harus mengikuti hati nurani.